**MEMINTA CHATBASE UNTUK MEMPELAJARI TENTANG RETRAKSI AKADEMIK**

Ni Putu Wulan Purnama Sari, AISDL Team

12-03-2024

\* \* \*

Pada percobaan kedua ini, kami memperbarui data untuk chatbot yang disediakan di [1] dengan mengunggah artikel baru [2] ke server Chatbase untuk pembelajaran.

Kami masih ingin mengeksplorasi keterampilan pemahaman bacaan Chatbase serta kemampuannya dalam menyampaikan konten yang diringkas atau diekstraksi secara khusus dari artikel yang disediakan [2]. Selain itu, dalam perintah yang kami berikan kepada Chatbase mengenai konten [2], kami mencoba mempelajari apakah kecerdasan buatan dapat menghubungkan konten yang dibaca dengan prinsip-prinsip yang tecantum di [3-4].

Kami menyediakan percakapan rinci dengan Chatbase sebagai berikut.

*Perintah 1: Apa pembelajaran utama dari artikel ini?*

Chatbase: Artikel ini membahas pentingnya retraksi dalam penelitian ilmiah dan menyarankan cara untuk meningkatkan proses retraksi. Penulis berpendapat bahwa retraksi pada dasarnya tidak buruk, melainkan merupakan cara praktis untuk memperbaiki kesalahan dan memperkuat upaya ilmiah. Artikel tersebut menyarankan bahwa mewajibkan pengungkapan kekurangan dapat mencegah pernyataan yang berlebihan dalam sebuah penelitian dan bahwa menguraikan empat jenis informasi jika ada retraksi informasi dapat mendorong peneliti dan institusi untuk mendukung retraksi jika diperlukan. Artikel tersebut juga menyebutkan ceklis integritas publikasi yang dapat membantu menunjukkan masalah atau kekeliruan tanpa memerlukan pernyataan resmi atas pelanggaran atau kesalahan yang dilakukan.

*Perintah 2: Mengapa retraksi lebih sering terjadi?*

Chatbase: Artikel tersebut menyebutkan bahwa jumlah retraksi telah meningkat di seluruh dunia selama beberapa tahun terakhir, namun tidak memberikan alasan spesifik atas peningkatan ini.

*Perintah 3: Apakah data sistematis tentang retraksi akademik itu berguna?*

Chatbase: Ya, data sistematis tentang retraksi akademik memang berguna. Artikel tersebut berpendapat bahwa retraksi adalah cara praktis untuk mengoreksi kesalahan manusia dan memperkuat upaya ilmiah. Dengan menganalisis data retraksi, peneliti dapat mengidentifikasi pola dan tren pelanggaran dan kesalahan ilmiah, yang dapat membantu meningkatkan upaya ilmiah dan mencegah kesalahan di masa depan. Penulis juga menyarankan bahwa mewajibkan pengungkapan kekurangan dapat mencegah pernyataan penelitian yang berlebihan dan membantu membalikkan gagasan bahwa penelitian yang tampak ‘konklusif’ atau ‘bersih’ lebih penting daripada narasi penelitian yang transparan.

*Perintah 4: Apa yang disampaikan artikel tersebut mengenai keterbatasan penelitian dan kerendahhatian ilmiah?*

Chatbase: Artikel tersebut berpendapat bahwa keterbatasan penelitian dan kerendahhatian ilmiah merupakan aspek penting dari penelitian ilmiah yang harus diakui dan dikomunikasikan kepada publik. Penulis menyarankan agar pernyataan resmi mengenai kekurangan harus disertakan dalam makalah penelitian untuk mencegah penulis dan masyarakat melebih-lebihkan klaim penelitian. Artikel tersebut juga berpendapat bahwa retraksi pada hakikatnya tidak buruk, melainkan merupakan cara praktis untuk mengoreksi kesalahan manusia dan memperkuat upaya ilmiah. Dengan mengakui dan mengoreksi kesalahan, peneliti dapat menunjukkan kejujuran dan semangat mengoreksi diri, sehingga dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang cara kerja sains.

Gambar 1. Chatbase menjelaskan pentingnya kerendahhatian ilmiah.

*Perintah 5: Apakah retraksi akademis menyebabkan beban ilmu pengetahuan meningkat?*

Chatbase: Artikel ini tidak membahas apakah retraksi akademis menyebabkan beban sains meningkat. Oleh karena itu, saya tidak dapat memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut berdasarkan teks yang diberikan.

*Perintah 6: Sarankanlah artikel yang serupa dengan ini!*

Chatbase: Berikut ada beberapa artikel yang serupa dengan yang telah kita bahas:

1. *“The Importance of Retractions in Science”* oleh Ivan Oransky dan Adam Marcus, diterbitkan di *Journal of the American Medical Association* (JAMA) tahun 2011.
2. *“Retraction Watch: Tracking Retractions as a Window into the Scientific Process”* oleh Ivan Oransky dan Adam Marcus, diterbitkan di *Journal of Medical Internet Research* tahun 2013.
3. *“The Ethics of Retractions in Science: Past and Present”* oleh Ferric C. Fang, R. Grant Steen, dan Arturo Casadevall, diterbitkan di *Journal of Clinical Investigation* tahun 2012.
4. *“Retractions in Science: A Bibliometric Analysis of Retraction Notices from the Web of Science”* oleh Michael Grieneisen dan Minghua Zhang, diterbitkan di *Journal Science and Engineering Ethics* tahun 2012.
5. *“Retractions in Scientific Research: A Systematic Review”* oleh Ana Marusic, Ana Utrobicic, dan Livia Puljak, diterbitkan di journal *PLoS ONE* tahun 2011.

Untuk semua permintaan dari 1 hingga 4, Chatbase tampaknya memberikan tanggapan yang memuaskan. Jawabannya terhadap Perintah 5 sedikit mekanis. Dan yang menarik, serupa dengan sarannya di [1] untuk pertanyaan terakhir, AI menyediakan semua judul dokumen yang **tidak ada**. Meskipun demikian, patut dicatat bahwa Chatbase memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi penulis terkenal yang menulis tentang topik tersebut, termasuk salah satu pendiri *Retraction Watch*, Ivan Oransky dan Adam Marcus. Chatbase juga memberikan nama jurnal yang benar yang telah menerbitkan sejumlah besar artikel ilmiah yang berhubungan dengan topik retraksi.

**REFERENSI**

[1] AISDL Team. (2023). Chatting with Chatbase over the rationality issue of the cost of science. <https://mindsponge.info/posts/175>
[2] Vuong QH. (2020). Reform retractions to make them more transparent. Nature, 582(7811), 149. <https://www.nature.com/articles/d41586-020-01694-x>
[3] Vuong QH. (2019). Breaking barriers in publishing demands a proactive attitude. Nature Human Behaviour, 3(10), 1034. <https://www.nature.com/articles/s41562-019-0667-6>
[4] Vuong QH. (2018). The (ir)rational consideration of the cost of science in transition economies. Nature Human Behaviour, 2(1), 5. <https://www.nature.com/articles/s41562-017-0281-4>

<https://mindsponge.info/posts/175>